

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

**DAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA INTERNASIONAL JAWA  
BARAT KERTAJATI TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN MAJALENGKA**Aldi Rahmadan<sup>1</sup>  
Agus Subagyo<sup>2</sup>  
Dadang Sufianto<sup>3</sup>*1,2,3) Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fisip Unjani*

Email Korespondensi : aldirahmadan2017105@gmail.com

**Abstrak**

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan Bandara Internasional Kertajati Jawa Barat terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Majalengka. Pengembangan bandara diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan aksesibilitas, menciptakan peluang kerja baru, dan menarik investasi dari sektor industri dan pariwisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, memanfaatkan data dari survei, wawancara, dan analisis statistik. Temuan menunjukkan bahwa pengembangan bandara telah berkontribusi positif terhadap peningkatan PAD melalui berbagai saluran, termasuk pengembangan zona ekonomi, peningkatan sektor pariwisata, dan efisiensi yang lebih baik dalam distribusi barang. Studi ini merekomendasikan pengembangan infrastruktur tambahan dan promosi pariwisata untuk memaksimalkan manfaat ekonomi bandara bagi Kabupaten Majalengka.

**Kata Kunci: Bandara Internasional Kertajati, Pendapatan Lokal, Pengembangan Infrastruktur, Ekonomi Lokal, Kawasan Ekonomi****Abstract**

*This study aims to analyze the impact of the construction of West Java Kertajati International Airport on the increase in Local Revenue (PAD) in Majalengka Regency. The airport development is expected to stimulate local economic growth by improving accessibility, creating new job opportunities, and attracting investment from the industrial and tourism sectors. The research employs both qualitative and quantitative approaches, utilizing data from surveys, interviews, and statistical analysis. The*

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

*findings indicate that the airport development has positively contributed to the increase in PAD through various channels, including the development of economic zones, enhancement of the tourism sector, and improved efficiency in goods distribution. The study recommends additional infrastructure development and tourism promotion to maximize the economic benefits of the airport for Majalengka Regency.*

***Keywords: Kertajati International Airport, Local Revenue, Infrastructure Development, Local Economy, Economic Zones***

## **PENDAHULUAN**

Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) terletak di Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka. Bandara ini berjarak sekitar 68 kilometer dari Kota Bandung, yang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Barat. BIJB dirancang untuk mengakomodasi pertumbuhan lalu lintas udara di wilayah tersebut dan untuk mengurangi beban Bandara Husein Sastranegara di Bandung. Dengan fasilitas modern dan kapasitas yang lebih besar, BIJB diharapkan menjadi pusat transportasi udara yang strategis di Jawa Barat, serta mendukung perkembangan ekonomi dan pariwisata di wilayah sekitarnya. Lokasinya yang strategis membuat BIJB mudah diakses dari berbagai kota besar di Jawa Barat, termasuk Bandung, Cirebon, dan sekitarnya. Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, diresmikan pada bulan Mei 2018. Bandara ini mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 8 Juni 2018.<sup>1</sup> Peresmian dan operasional BIJB menandai langkah penting dalam pengembangan infrastruktur transportasi udara di Jawa Barat. Bandara ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas wilayah, serta menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di provinsi tersebut.

Kehadiran Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati menjadi harapan baru bagi masyarakat Jawa Barat, terutama bagi masyarakat Kabupaten Majalengka. Sebelum beroperasi, bandara ini diantisipasi dapat membawa dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan peluang kerja, peningkatan investasi, serta perkembangan infrastruktur lokal. Masyarakat setempat berharap BIJB Kertajati akan

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

menjadi pendorong utama bagi kemajuan ekonomi daerah, memperkuat konektivitas antarwilayah, dan mempermudah akses menuju berbagai destinasi domestik dan internasional. Selain itu, bandara ini juga diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan sektor pariwisata di Majalengka dan sekitarnya, menjadikan kawasan tersebut lebih dikenal di kancah nasional dan internasional.

Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kertajati diharapkan dapat meningkatkan mobilitas penduduk serta pergerakan barang dan jasa ke dan dari Majalengka akan meningkat secara signifikan. Bandara ini memudahkan akses perjalanan udara, mempercepat waktu tempuh, dan membuka jalur transportasi baru yang lebih efisien. Hal ini tidak hanya memfasilitasi pergerakan penduduk untuk keperluan bisnis, pendidikan, dan wisata, tetapi juga memperlancar distribusi barang dan jasa. Dengan konektivitas yang lebih baik, Majalengka dapat menjadi pusat logistik dan perdagangan yang strategis, menarik lebih banyak investasi dan peluang bisnis, serta meningkatkan daya saing daerah di kancah nasional dan internasional. Akibatnya, dinamika ekonomi lokal akan semakin berkembang dan berkontribusi pada kemajuan keseluruhan wilayah Jawa Barat. Hal ini akan membuka peluang penambahan lapangan pekerjaan, perdagangan, wisata dan transportasi.

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku (Abdul & Syam, 2012). Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah (Abdul, 2012). Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan; dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah (Abdul, 2012).

Di Indonesia sendiri banyak hal yang dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), seperti halnya dari pembangunan bandara yang

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

bertujuan untuk meningkatkan perekonomian negara maupun daerah sekitarnya. Pembangunan bandara internasional Kertajati di kota Majalengka yang dibangun dari tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 24 Mei 2018 oleh Presiden Joko Widodo. Keberadaan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati yang terletak di Kabupaten Majalengka, berjarak sekitar 68 km dari kota Bandung Ibu Kota Propinsi Jawa Barat, menarik untuk diteliti oleh penulis apakah dengan adanya pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati yang ada di Kabupaten Majalengka tersebut memiliki dampak positif terhadap peningkatan perekonomian daerah, khususnya terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Majalengka.

Dalam upaya mewujudkan otonomi daerah yang nyata dan bertanggungjawab, mampu untuk mengatur dan mengurus rumahtangganya sendiri dengan tidak terlalu mengandalkan pada pemberian subsidi dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tingkat I, Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka secara bertahap terus berupaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah baik dengan cara intensifikasi maupun ekstensifikasi, sesuai dengan sumberdaya yang tersedia dan dapat digali di daerah. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah secara intensifikasi adalah dengan menyempurnakan sistem pemungutnya baik dari aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang telah tersedia dalam organisasi, sedangkan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah secara ekstensifikasi adalah dengan cara menggali potensi baru yang memungkinkan untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati (BIJB) di Kabupaten Majalengka merupakan salah satu proyek infrastruktur besar yang diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi dan sosial di daerah tersebut. Salah satu harapan utama dari pembangunan ini adalah peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Majalengka. Namun, meskipun ada

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

potensi besar untuk peningkatan PAD, terdapat beberapa permasalahan yang muncul yang dapat menghambat tercapainya tujuan tersebut. Salah satu permasalahan utama adalah kurang optimalnya pemanfaatan bandara tersebut sejak dibangun. Meskipun BIJB dirancang untuk menjadi salah satu bandara terbesar di Indonesia, tingkat okupansi dan jumlah penerbangan yang beroperasi dari dan ke bandara ini masih relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti persaingan dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang sudah lebih dahulu mapan, serta kurangnya rute penerbangan domestik dan internasional yang menarik bagi maskapai dan penumpang. Akibatnya, kontribusi bandara terhadap PAD melalui pajak dan retribusi bandara, serta aktivitas ekonomi yang terkait dengan bandara, belum maksimal.

#### **METODE PENELITIAN**

Pemilihan metode dan pendekatan penelitian sangat penting untuk memahami secara mendalam bagaimana bandara mempengaruhi ekonomi daerah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang dipilih dengan pertimbangan matang atas sifat-sifat konsep dan variabel yang diteliti serta jenis informasi yang dibutuhkan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur dampak ekonomi secara langsung melalui angka statistik, tetapi juga untuk memahami konteks sosial, ekonomi, dan politik di sekitar bandara yang dapat mempengaruhi hasil-hasil ekonomi. Pemilihan metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif, pengalaman, dan sikap subjektif dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, pengelola bandara, warga lokal, dan pelaku bisnis.

Salah satu alasan utama menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mendalami mekanisme dan proses bagaimana keberadaan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati mempengaruhi dinamika ekonomi lokal. Dengan melakukan wawancara mendalam dan studi kasus, peneliti dapat menggali informasi yang tidak

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

terukur secara langsung melalui data statistik, seperti persepsi masyarakat terhadap manfaat bandara, tantangan yang dihadapi oleh pelaku bisnis lokal, atau dampak sosial dari peningkatan aktivitas ekonomi. Pendekatan ini juga sesuai dengan sifat-sifat variabel yang diteliti, di mana dampak dari pembangunan bandara tidak hanya mencakup aspek kuantitatif seperti pendapatan dan investasi, tetapi juga kualitatif seperti perubahan dalam struktur sosial masyarakat lokal, perubahan pola mobilitas, atau perubahan dalam persepsi terhadap lingkungan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang bagaimana interaksi antara faktor-faktor ini berkontribusi terhadap hasil ekonomi yang diamati.

## **KERANGKA TEORI**

### **Teori Pembangunan Ekonomi Daerah**

Sirojuzilam (2008:16) mendefinisikan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional, yang melibatkan kepada perubahan besar, baik terhadap perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, mengurangi atau menghapuskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan pengangguran dalam konteks pertumbuhan ekonomi. Adisasmita (2008:13), pembangunan wilayah (regional) merupakan fungsi dari potensi sumber daya alam, tenaga kerja dan sumber daya manusia, investasi modal, prasarana dan sarana pembangunan, transportasi dan komunikasi, komposisi industri, teknologi, situasi ekonomi dan perdagangan antar wilayah, kemampuan pendanaan dan pembiayaan pembangunan daerah, kewirausahaan (kewiraswastaan), kelembagaan daerah dan lingkungan pembangunan secara luas.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan suatu lapangan

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses yang mencakup pembentukan institusi- institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan (Arsyad, 1999:107).

### **Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional (Wilayah)**

Pertumbuhan ekonomi wilayah adalah pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah yang terjadi di wilayah tersebut. Pertambahan pendapatan itu diukur dalam nilai rill, artinya diukur dalam harga konstan. Hal itu juga menggambarkan balas jasa bagi faktor-faktor produksi yang beroperasi di daerah tersebut. Kemakmuran suatu wilayah selain ditentukan oleh besarnya nilai tambah yang tercipta di wilayah tersebut juga oleh seberapa besar terjadi transfer payment yaitu bagian pendapatan yang mengalir ke luar wilayah atau mendapat aliran dana dari luar wilayah (Richardson, 1991: 125).

### **Teori Perencanaan Pembangunan Wilayah**

Perencanaan pembangunan adalah teknik atau jasa untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah dirumuskan oleh badan perencanaan pusat (Arsyad, 1999: 103). Dalam pembangunan baik di bidang ekonomi maupun segala bidang, sebaiknya ada sebuah perencanaan pembangunan supaya pembangunan lebih lancar dalam pelaksanaannya. Dalam perencanaan terdapat pengarahan kegiatan, yang dapat digunakan untuk perkiraan potensi, prospek hambatan, serta resiko yang mungkin dihadapi di masa mendatang.

Perencanaan pembangunan regional merupakan suatu entitas ekonomi dengan unsur-unsur interaksi yang beragam. Aktivitas ekonomi wilayah diidentifikasi berdasarkan analisa ekonomi regional, yaitu dievaluasi secara komparatif dan kolektif

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

terhadap kondisi dan kesempatan ekonomi skala wilayah. Nugroho dalam Sirojuzilam (2008:60) menyatakan bahwa pendekatan perencanaan regional dititikberatkan pada aspek lokasi di mana kegiatan dilakukan. Pemerintah daerah mempunyai kepentingan yang berbeda-beda dengan instansi-instansi di pusat dalam melihat aspek ruang di suatu daerah. Artinya bahwa dengan adanya perbedaan pertumbuhan dan disparitas antar wilayah, maka pendekatan perencanaan parsial adalah sangat penting untuk diperhatikan. Dalam perencanaan pembangunan daerah perlu diupayakan pilihan-pilihan alternatif pendekatan perencanaan, sehingga potensi sumber daya yang ada akan dapat dioptimalkan pemanfaatannya.

## **PEMBAHASAN**

### **Dampak Langsung Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Majalengka**

Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati memiliki dampak langsung terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Majalengka yang dapat dianalisis menggunakan teori pembangunan ekonomi daerah. Menurut teori ini, pembangunan infrastruktur utama seperti bandara dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi daerah dengan meningkatkan daya tarik investasi, memfasilitasi perdagangan, dan merangsang sektor-sektor lain seperti pariwisata. Kertajati telah membawa dampak positif terhadap PAD melalui peningkatan aktivitas ekonomi di sektor-sektor terkait, termasuk layanan transportasi, perhotelan, dan restoran. Namun, untuk memaksimalkan dampak ini, diperlukan upaya lebih lanjut dalam pengembangan infrastruktur pendukung dan kebijakan yang mendorong investasi lokal dan asing. Selain itu, penting untuk mengatasi tantangan seperti persaingan dengan bandara lain dan memastikan bahwa pembangunan ekonomi yang terjadi berkelanjutan dan inklusif. Dalam konteks ini, kerjasama antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi krusial. Dengan strategi yang tepat,

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

bandara ini dapat terus berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan PAD dan pertumbuhan ekonomi daerah. (Antara News, 2021).

Selain dampak ekonomi langsung, pembangunan Bandara Kertajati juga memiliki implikasi sosial dan lingkungan yang perlu diperhatikan. Pembangunan bandara seringkali membawa perubahan besar pada struktur sosial dan ekonomi daerah, yang bisa menimbulkan tantangan baru seperti kesenjangan sosial atau masalah lingkungan. Dalam teori pembangunan ekonomi daerah, penting untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengadopsi pendekatan yang holistik dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan bandara ini. Ini termasuk upaya untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari bandara tersebut dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya oleh segelintir pihak. Dengan demikian, pembangunan Kertajati bisa menjadi contoh bagaimana infrastruktur besar dapat dikelola untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Dampak langsung lainnya adalah peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar bandara yang menghidupkan kembali perekonomian lokal. Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mulai bermunculan di sekitar bandara, menawarkan berbagai produk dan layanan kepada wisatawan dan pekerja bandara. Pertumbuhan UMKM ini tidak hanya membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal, tetapi juga meningkatkan kontribusi PAD melalui pajak daerah yang dikumpulkan dari bisnis-bisnis baru ini. Selain itu, pembangunan infrastruktur pendukung seperti jalan dan transportasi umum di sekitar bandara juga memberikan multiplier effect, di mana peningkatan aksesibilitas mendorong pertumbuhan ekonomi dan pendapatan daerah.

Bandara Kertajati juga berperan sebagai katalisator bagi peningkatan nilai tanah dan properti di Majalengka, yang berdampak langsung pada PAD. Peningkatan nilai properti ini tidak hanya menarik minat investor, tetapi juga meningkatkan penerimaan

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

pajak daerah dari sektor properti. Pemerintah daerah dapat memanfaatkan kenaikan ini dengan mengoptimalkan pengelolaan pajak dan retribusi dari transaksi jual beli tanah dan properti. Di samping itu, adanya bandara juga mendorong percepatan pembangunan infrastruktur, yang meskipun memerlukan investasi awal yang besar, namun dalam jangka panjang memberikan kontribusi signifikan terhadap PAD melalui peningkatan aktivitas ekonomi.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh bandara dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat. Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa peningkatan PAD ini juga dialokasikan untuk pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif, sehingga dampak positif pembangunan bandara dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Dengan demikian, bandara tidak hanya menjadi motor penggerak ekonomi regional, tetapi juga alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### **Dampak Tidak Langsung Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Majalengka**

Selain dampak langsung, pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati juga memberikan dampak tidak langsung yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Majalengka. Salah satunya adalah peningkatan investasi dan pengembangan kawasan industri di sekitar bandara. Infrastruktur yang semakin baik mendorong masuknya investasi baru, termasuk pendirian pabrik dan pusat distribusi.

Dampak tidak langsung lainnya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengurangan angka pengangguran, yang turut berkontribusi pada peningkatan PAD. Kehadiran bandara memicu peningkatan permintaan tenaga kerja di sektor jasa, transportasi, dan pariwisata. Hal ini membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli dan konsumsi masyarakat.

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

Pembangunan Bandara Internasional Kertajati berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas Kabupaten Majalengka, yang merupakan factor kunci dalam perencanaan pembangunan wilayah. Menurut Teori Perencanaan Pembangunan Wilayah, aksesibilitas yang lebih baik dapat meningkatkan daya tarik investasi dengan membuat daerah lebih mudah dijangkau oleh investor dan pelaku usaha. Dampak tidak langsung dari bandara ini adalah peningkatan minat investasi di sektor-sektor seperti real estate, industri, dan layanan, yang secara bersamaan dapat memperbesar basis PAD melalui pendapatan dari pajak dan retribusi daerah.

Pembangunan Bandara Kertajati juga berpotensi mempengaruhi efek tidak langsung pada jaringan bisnis dan rantai pasokan di Kabupaten Majalengka. Menurut Teori Perencanaan Pembangunan Wilayah, bandara dapat memperbaiki efisiensi rantai pasokan dengan mempermudah distribusi barang dan memperpendek waktu pengiriman. Efisiensi ini menguntungkan bisnis lokal dan meningkatkan daya saing produk dari Majalengka. Peningkatan efisiensi dan daya saing ini mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, yang berkontribusi pada peningkatan PAD melalui peningkatan volume perdagangan dan kegiatan bisnis.

Pembangunan Bandara Internasional Kertajati memiliki dampak tidak langsung yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Majalengka dengan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lokal. Menurut konsep PDRB, pertumbuhan ekonomi daerah ditentukan oleh kontribusi berbagai sektor dalam perekonomian lokal. Dengan adanya bandara, sektor-sektor seperti perdagangan, pariwisata, dan industri mengalami pertumbuhan karena peningkatan aksesibilitas dan kemudahan dalam distribusi barang. Peningkatan aktivitas ekonomi ini berkontribusi pada PDRB dengan meningkatkan output dan nilai tambah dari berbagai sektor yang terdampak.

Dampak tidak langsung dari pembangunan Bandara Kertajati terhadap PDRB juga terlihat dari penciptaan lapangan kerja baru. Konsep PDRB mengukur total nilai

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

tambah yang dihasilkan dalam perekonomian lokal, dan penciptaan lapangan kerja baru meningkatkan pendapatan masyarakat. Bandara menciptakan pekerjaan dalam sektor-sektor seperti pelayanan bandara, logistik, dan industri terkait. Peningkatan pendapatan individu ini mengarah pada peningkatan konsumsi dan investasi lokal, yang mendongkrak PDRB Kabupaten Majalengka.

Menurut konsep PDRB, pembangunan infrastruktur seperti bandara dapat menghasilkan efek multiplikasi ekonomi yang memperbesar dampaknya terhadap PDRB. Efek ini mencakup peningkatan investasi, pengeluaran, dan pendapatan yang bersifat langsung dan tidak langsung. Bandara Kertajati tidak hanya mempengaruhi sektor-sektor yang langsung terkait tetapi juga berdampak pada sektor-sektor lain melalui peningkatan permintaan dan investasi. Dengan kata lain, efek pengganda dari bandara menyebabkan peningkatan signifikan dalam total output ekonomi, yang meningkatkan PDRB Kabupaten Majalengka.

Menurut konsep PDRB, pembangunan infrastruktur seperti bandara dapat menghasilkan efek multiplikasi ekonomi yang memperbesar dampaknya terhadap PDRB. Efek ini mencakup peningkatan investasi, pengeluaran, dan pendapatan yang bersifat langsung dan tidak langsung. Bandara Kertajati tidak hanya mempengaruhi sektor-sektor yang langsung terkait tetapi juga berdampak pada sektor-sektor lain melalui peningkatan permintaan dan investasi. Dengan kata lain, efek pengganda dari bandara menyebabkan peningkatan signifikan dalam total output ekonomi, yang meningkatkan PDRB Kabupaten Majalengka.

Strategi utama dalam memanfaatkan bandara untuk peningkatan PAD adalah pengembangan infrastruktur yang mendukung aksesibilitas. Menurut teori pembangunan ekonomi daerah, investasi dalam infrastruktur seperti bandara dapat mengurangi biaya transaksi dan mempercepat aliran barang serta jasa. Bandara yang efisien meningkatkan konektivitas, menghubungkan daerah dengan pasar global dan domestik. Peningkatan aksesibilitas ini berkontribusi pada pertumbuhan sektor-

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

sektor ekonomi lokal seperti perdagangan dan pariwisata. Dengan mengurangi waktu dan biaya perjalanan, bandara menarik lebih banyak investasi dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Efek ini dapat dilihat dalam peningkatan PAD melalui pajak dan pendapatan dari sektor-sektor yang terdampak. Pengembangan infrastruktur yang komprehensif menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Bandara dapat meningkatkan kualitas hidup di daerah sekitarnya dengan menyediakan akses yang lebih baik ke layanan dan fasilitas. Teori pertumbuhan ekonomi regional mencatat bahwa peningkatan kualitas hidup berkontribusi pada daya tarik dan daya saing daerah. Dengan adanya bandara, masyarakat memiliki akses yang lebih baik ke peluang pendidikan, kesehatan, dan rekreasi. Kualitas hidup yang lebih baik mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan daya tarik daerah bagi penduduk baru dan pelaku bisnis. Peningkatan kualitas hidup berkontribusi pada PAD melalui peningkatan konsumsi dan pengeluaran lokal. Strategi ini menciptakan lingkungan yang lebih menarik bagi investor dan pengusaha. Kualitas hidup yang baik juga memperkuat daya tarik pariwisata dan investasi.

## **KESIMPULAN**

Pembangunan Bandara Internasional Kertajati telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi lokal di Kabupaten Majalengka. Bandara tersebut meningkatkan aksesibilitas, yang merangsang pertumbuhan sektor-sektor ekonomi seperti perdagangan, pariwisata, dan logistik. Dengan adanya bandara, biaya transaksi menurun, dan efisiensi distribusi barang meningkat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak dan pendapatan sektor-sektor terkait. Bandara Kertajati dapat mendorong pengembangan kluster industri di sekitar daerah tersebut. Kluster industri meningkatkan efisiensi dan inovasi melalui kolaborasi dan sinergi antara sektor-sektor terkait. Pembangunan

*Received : 22 Okt 2024*

*Accepted : 22 Okt 2024*

*Published : 22 Okt 2024*

---

ini menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Maka dari itu berikut uraian dari kesimpulan :

1. Dampak Langsung dari pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Majalengka:
  - **Pertumbuhan Ekonomi Lokal:** Bandara Kertajati telah memacu pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, investasi, dan peluang usaha baru, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan PAD.
  - **Pendapatan dari Pajak dan Retribusi:** Adanya bandara telah meningkatkan penerimaan daerah dari pajak dan retribusi, terutama dari pajak hotel, restoran, dan hiburan, serta retribusi dari sektor transportasi dan parkir.
  - **Pengembangan Infrastruktur Pendukung:** Dampak positif dari pembangunan infrastruktur pendukung seperti jalan raya dan fasilitas umum turut berkontribusi pada peningkatan PAD melalui peningkatan nilai tanah dan properti di sekitar bandara.
  - **Penyerapan Tenaga Kerja:** Pembangunan bandara telah menciptakan lapangan kerja baru yang tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga menambah kontribusi terhadap PAD melalui pajak penghasilan dan belanja konsumsi.
  - **Diversifikasi Sumber PAD:** Kehadiran bandara memperluas sumber-sumber PAD dengan mendorong diversifikasi ekonomi lokal, sehingga tidak hanya bergantung pada sektor-sektor tradisional seperti pertanian.
2. Dampak Tidak Langsung dari pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Majalengka:
  - **Peningkatan Nilai Investasi:** Pembangunan bandara telah menarik minat investor untuk mengembangkan kawasan industri, komersial, dan perumahan

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

---

di sekitar Kabupaten Majalengka. Peningkatan investasi ini, meskipun tidak langsung, berkontribusi pada PAD melalui peningkatan nilai aset dan pajak properti.

- Efek Multiplikasi Ekonomi: Pembangunan bandara mendorong efek berantai dalam perekonomian lokal, seperti peningkatan pengeluaran masyarakat lokal akibat peningkatan pendapatan dari sektor jasa dan perdagangan, yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan pajak daerah.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM): Kehadiran bandara mendorong peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan yang difokuskan pada sektor penerbangan dan pariwisata. SDM yang lebih berkualitas dapat memberikan kontribusi jangka panjang terhadap PAD melalui peningkatan produktivitas dan inovasi.
- Urbanisasi dan Perubahan Tata Ruang: Pembangunan bandara memicu urbanisasi dan perubahan tata ruang di Kabupaten Majalengka, yang secara tidak langsung meningkatkan nilai lahan dan properti serta mendorong kenaikan pendapatan dari sektor perizinan dan pajak bangunan.
- Perluasan Jaringan Infrastruktur: Dampak tidak langsung lainnya adalah perluasan jaringan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan air bersih yang meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat, sehingga memperkuat basis ekonomi lokal dan secara bertahap meningkatkan PAD.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Fadliatul Falah and N. Fauzi Isniarno, "Penentuan Zona Aquifer di Quarry Trass PT Indocement Tunggal Prakarsa Desa Kedondong, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon," *Journal of Mining Engineering*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.29313/minetech.vxix.xxx.
- Anderson, M. (2019). Managing public perception of infrastructure development: A communication strategy. *Journal of Urban Affairs*, 41(2), 235-250. <https://doi.org/10.1080/07352166.2019.1584790>
- Ayuningtyas. (2022). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandar Udara

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

- 
- Internasional Yogyakarta (YIA) Bagi Kepala Keluarga Di Desa Glagah Kulon Progo. *Journal.Upy.Ac.Id*, 6(1), 858–865.
- Brown, P. (2021). Economic restructuring and community adaptation: The impact of infrastructure on rural livelihoods. *Journal of Rural Studies*, 83, 45-56. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.10.014>
- Damaryanti, Y., Krisnani, H., Budiarti, M. Keberadaan Masyarakat Pendatang di Desa Sukakerta ( Perubahan Sosial Budaya Masyarakat terkait Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat di Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka). *Prosiding KS : Riset & PKM*, 3, 1-154
- Dyah Hapsari, S. A., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2018). Pertumbuhan Inklusif : Fenomena Pertumbuhan Inklusif Di Kawasan Indonesia Bagian Barat Dan Indonesia Bagian Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 85–112.
- G. Ahmad and T. Ernawati, “Peluang yang Dapat Diraih oleh Desa Patimban dari Pembangunan Pelabuhan Patimban,” *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota (JRPWK)*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.29313/jrpwk.v2i2.1963.
- Henderson, J. (2020). Migration patterns and demographic changes in regions affected by large-scale infrastructure projects. *Geografia: Malaysian Journal of Society and Space*, 16(4), 56-69. <https://doi.org/10.17576/geo-2020-1604-04>
- Jimika, F. (2019). Dampak Pembangunan Bandara Kertajati Terhadap Struktur Perekonomian Majalengka. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 3(1), 11–21.
- Johnson, A. (2018). Urbanization, migration, and social cohesion: Challenges in managing community integration. *Journal of Social Issues*, 74(1), 107-124. <https://doi.org/10.1111/josi.12267>
- Misbakh. (2014). Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. *Jurnal Logika*, 12, 134-155.
- Mulyadi, M., & Hendra, P. (2020). Evaluasi dampak pembangunan bandara terhadap sektor pariwisata. *Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 12(1), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jpek.v12i1.3456>
- Nurkholidah, A. F., & Pratiwi, P. H. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta bagi Masyarakat Purworejo. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 9(1), 46
- Rama Arianto Widagdo, Faizah Finur Fithriah, and Eka Jatnika Sundana, “Konsep Pengembangan Kawasan REBANA: Memisahkan Fungsionalitas dan Branding Pengembangan Kawasan,” *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, pp. 175–180, Dec. 2023, doi: 10.29313/jrpwk.v3i2.3299.
- Syarifuddin., Pnematica, N., Juniarsih N., Rasyidi, M. (2016). Pemberdayaan

*Received : 22 Okt 2024*

*Accepted : 22 Okt 2024*

*Published : 22 Okt 2024*

---

- Masyarakat Desa Terdampak Pembangunan Bandara Internasional Lombok Praya. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 1, 57-70.
- Tjahjono, T., Yuliawaty, E., (2017). Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB) dan Potensi Kertajati Sebagai Aerocity, *Jurnal Perhubungan Udara*, 43, 43- 50.
- Zahroh, S. (2017). Analisis Pengaruh PDRB, Angkatan Kerja, dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 1–11.
- Zuhri, M. (2018). Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Pantura Jawa Tengah (Studi Kasus Kabupaten Brebes). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 16(1), 119– 130.
- Zuliyah, S. (2010). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah. *Journal of Rural and Development*, 1, 155-160.
- Bappenas. (2020). *Laporan tahunan pembangunan infrastruktur 2020*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. <https://www.bappenas.go.id>
- BPS Kabupaten Majalengka. (2023). Statistik daerah Kabupaten Majalengka 2023. Badan Pusat Statistik. <https://majalkab.bps.go.id>
- Kementerian Perhubungan. (2019). Rencana strategis pembangunan transportasi 2019-2024. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. <https://dephub.go.id>